

Sutta Kuta: Bangunan dengan Nok
(Kuta Sutta: Gabled)
[SN 56.44]

"Monks, if anyone were to say, 'Without having broken through to the noble truth of stress as it actually is present, without having broken through to the noble truth of the origination of stress... the cessation of stress... the path of practice leading to the cessation of stress, as it actually is present, I will bring about the right ending of stress,' that would be an impossibility. Just as if someone were to say, 'Without having built the lower story of a gabled building, I will put up the upper story,' that would be an impossibility; in the same way, if anyone were to say, 'Without having broken through to the noble truth of stress as it actually is present, without having broken through to the noble truth of the origination of stress... the cessation of stress... the path of practice leading to the cessation of stress, as it actually is present, I will bring about the right ending of stress,' that would be an impossibility.

"Para bhikkhu, jika seseorang berkata, 'Tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Dukkha* sebagaimana adanya, tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya sepenuhnya dapat mengakhiri *dukkha*,' itu adalah mustahil. Demikian juga, jika seseorang berkata, 'Tanpa membangun lantai dasar untuk bangunan dengan nok (dinding berbentuk segitiga pada ujung atap), saya dapat membangun lantai atas,' itu adalah mustahil; begitu pula, jika seseorang berkata, 'Tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Dukkha* sebagaimana adanya, tanpa menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya sepenuhnya dapat mengakhiri *dukkha*,' itu adalah mustahil.

"If anyone were to say, 'Having broken through to the noble truth of stress as it actually is present, having broken through to the noble truth of the origination of stress... the cessation of stress... the path of practice leading to the cessation of stress, as it actually is present, I will bring about the right ending of stress,' that would be a possibility. Just as if someone were to say, 'Having built the lower story of a gabled building, I will put up the upper story,' that would be a possibility; in the same way, if anyone were to say, 'Having broken through to the noble truth of stress as it actually is present, having broken through to the noble truth of the origination of stress... the cessation of stress... the path of practice leading to the cessation of stress, as it actually is present, I will bring about the right ending of stress,' that would be a possibility.

"Jika seseorang berkata, 'Setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan Dukkha* sebagaimana adanya, setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya dapat sepenuhnya mengakhiri *dukkha*,' itu adalah mungkin. Demikian juga, jika seseorang berkata, 'Setelah membangun lantai dasar untuk bangunan dengan nok, saya dapat membangun lantai atas,' itu adalah mungkin; begitu pula jika seseorang berkata, 'Setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan*

Dukkha sebagaimana adanya, setelah menembus *Kenyataan Ariya Akan Sumber Dukkha ... Berhentinya Dukkha ... Jalan untuk Mengakhiri Dukkha*, sebagaimana adanya, saya sepenuhnya dapat mengakhiri *dukkha*,’ itu adalah mungkin.

"Therefore, monks, your duty is the contemplation, 'This is stress... This is the origination of stress... This is the cessation of stress.' Your duty is the contemplation, 'This is the path of practice leading to the cessation of stress.'"

“Oleh karena itu, para bhikkhu, tugas kalian adalah mengontemplasikan, ‘Ini *dukkha* ... Ini sumber *dukkha* ... Ini berhentinya *dukkha*.’ Tugas kalian adalah mengontemplasikan, ‘Ini jalan untuk mengakhiri *dukkha*.’”

Sumber: “Kuta Sutta: Gabled” (SN 56.44), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 1 July 2010, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn56/sn56.044.than.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Juli 2016.